

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks wacana melalui penerapan strategi *reading guide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa di SD Negeri 18 Baruga. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri berupa upaya menganalisis agar dapat menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di kelas V A SDN 18 Baruga.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari penerapan strategi *Reading Guide* pada

pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A SDN 18 Baruga pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A SDN 18 Baruga yang berjumlah 34 siswa. Alasan peneliti memilih kelas V A sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut membutuhkan perhatian khusus dalam upaya peningkatan kemampuan siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua tahap pelaksanaan. Penelitian ini juga dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Alasan penelitian ini hanya berlangsung II Siklus karena hasil penelitian tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan.

Rincian tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam sekolah tersebut serta dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra tindakan adalah:

- a. Menentukan subyek penelitian
- b. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN 18 Baruga.
- c. Menentukan sumber data
- d. Melakukan observasi awal

- e. Mengumpulkan informasi awal
- f. Menentukan kriteria keberhasilan.

2. Tahap Tindakan

Perencanaan tindakan ini berdasarkan pada observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian diambil tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat.

Setelah menemukan berbagai permasalahan pada tahap pra tindakan, maka disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah:

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (planning)

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I disusun berdasarkan hasil observasi hasil kegiatan pra tindakan. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa diantaranya:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran
- 4) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 5) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan model *Reading Guide*

6) Menyiapkan post tes siklus I

7) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi rencana tindakan. Pada tahap ini peneliti bersama observer mempraktikkan pembelajaran sesuai desain pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Menyampaikan materi secara garis besar
- 3) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil
- 4) Menerapkan model pembelajaran *ReadingGuide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Memberikan evaluasi terhadap tingkat penguasaan materi kepada siswa.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Tujuan diadakan pengamatan ini adalah untuk mendata, menilai, dan mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus I, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam memahami isi teks wacana diamati dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus I. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah menganalisa tindakan siklus I, mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I dan melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus II ini disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I. rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa hal, antara lain:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran
- c) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- d) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan *ReadingGuide* Menyiapkan post tes siklus II
- e) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan siklus I, mulai dari kegiatan menyampaikan tujuan, penyampaian materi, pembagian kelompok sampai kegiatan evaluasi.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang dilaksanankan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus I, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam memahami isi teks wacana diamati dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya.

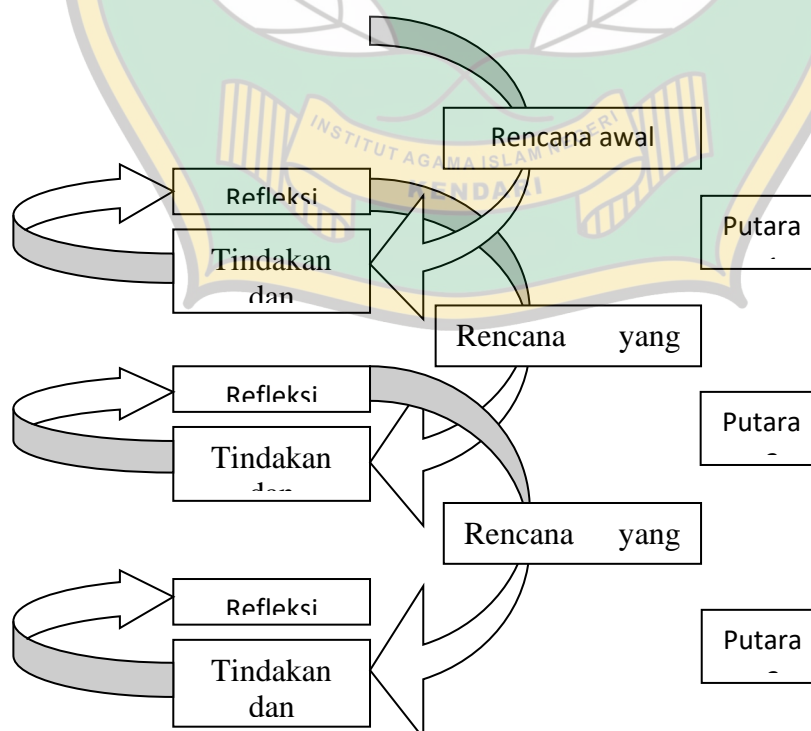
4) Refleksi

Tim peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini telah terjadi peningkatan hasil belajar (mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), maka penelitian akan dicukupkan (berhenti).

E. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu terbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Model Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen acting dan observing dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama. Dalam perencanaannya Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang setiap siklus meliputi rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).¹

Model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Alur PTK Model Spiral Kemmis & Taggart

¹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan ...*, h. 30

Penjelasan alur di atas adalah :

1. Rancangan atau rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan rancangan pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh para peneliti sebagai upaya membangun pemahaman, siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran ini.
3. Refleksi, para peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rencana yang direvisi, berdasar hasil refleksi pengamat membuat rencana yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Reading Guide*. Kegiatan observasi dilakukan untuk

mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas V A SDN 18 Baruga dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang observer.

2. Tes peningkatan kemampuan memahami yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Reading Guide*. Tes peningkatan kemampuan memahami yaitu digunakan untuk mendapatkan data kemampuan pemahaman teks wacana Bahasa Indonesia siswa kelas V A SDN 18 Baruga dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Reading Guide*.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisa dan pengolahan data.

Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum_{i=1}^n x_i$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Banyak siswa²

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

$\sum fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n = Jumlah seluruh siswa³

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Peningkatan hasil belajar

$Postrate$ = Nilai sesudah diberikan tindakan

$Baserate$ = Nilai sebelum diberikan tindakan.⁴

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 264.

³Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2014), h. 41.

⁴Zainal Akib, *Penelitian...*, h. 53..

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan kemampuan memahami teks wacana Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 85 % peningkatan kemampuan siswa kelas V A telah mencapai nilai ≥ 77 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

